

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi ke empat dunia. Hal ini membuat Indonesia kaya akan suku, Bahasa, Agama, dan lain-lain. Keanekaragaman agama merupakan satu dari sekian banyak keanekaragaman yang ditoleransi oleh penduduk Indonesia. Terdapat lima agama yang diakui di negara ini, yaitu Katolik, Kristen, Islam, Hindu, dan Budha. Agama Katolik termasuk kepercayaan yang berkembang sangat pesat pada zamannya, sehingga dibutuhkan tempat yang mewadahi proses Ibadah yang dilakukan oleh agama Katolik.

Perancangan ini bertujuan menghadirkan ciri khas Stella Mars sesuai dengan sejarah dan arti nama Stella Maris itu sendiri, yaitu “bintang laut”. serta merancang gereja dengan gaya oriental tetapi tetap menghadirkan kesan sakral pada saat jemaat beribadah agar lebih dekat dengan Tuhan selama jemaat beribadah dengan mempertahankan desain minimalis. Adapun perancangan ini mengutamakan pada area sekitar badan gereja, yaitu panti umat, panti imam, ruang sakristi, ruang devosi, aula dan ruang pengakuan dosa.

Dalam perancangan ini menggunakan tiga metode yaitu studi pustaka, studi lapangan yang terdiri dari wawancara, survei, observasi, dokumentasi, dan studi banding yang melakukan riset perbandingan tiga gereja katolik. Laporan perancangan ini memiliki manfaat dalam mendesain gereja yang memerhatikan aksesibilitas disabilitas, sirkulasi, *lighting*, dan gaya desain.

Kata Kunci: Interior Gereja Katolik, Liturgi, Perancangan Interior